

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan berikut dapat diambil.

1. Dari tiga metode regresi data panel yang diteliti, model *Random Effect* dengan persamaan model sebagai berikut merupakan model yang paling sesuai untuk memodelkan kasus stunting di Provinsi Sumatera Utara periode 2018-2022.

$$STUN_{it} = 55,902 - 0,106X_{3it} - 0,245X_{4it}$$

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prevalensi kasus stunting di Provinsi Sumatera Utara meliputi dua variabel utama, yaitu Rumah Tangga Sanitasi Layak ( $X_3$ ) dan Fasilitas Air Minum Layak ( $X_4$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh negatif terhadap stunting. Dengan kata lain, peningkatan rumah tangga sanitasi layak dan akses terhadap fasilitas air minum yang layak berhubungan dengan penurunan tingkat stunting di wilayah tersebut. Kualitas sanitasi yang baik dan akses ke air minum yang layak dianggap sebagai faktor penting dalam mengurangi risiko stunting, mengindikasikan bahwa perbaikan dalam kedua aspek ini dapat berkontribusi signifikan terhadap penurunan prevalensi stunting.

#### 5.2 Saran

Penulis merekomendasikan agar penelitian di masa mendatang menyertakan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pravelensi stunting. Selain itu, penulis juga merekomendasikan penerapan regresi data panel pada studi kasus yang berbeda.